Dokumen Kurikulum

S1 PG-PAUD PSDKU
Kampus UNESA 5

Organized by:

PRODI S1 PG-PAUD
PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA KAMPUS 5

Jl. Maospati-Bar. No. 358-360, Kleco, Maospati
Kec. Maospati, Kabupaten Magetan, Jawa Timur
https://pgpaud.kampus5.unesa/ac/id/

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Kurikulum Transformatif Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), Fakultas Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Negeri Surabaya ini dapat tersusun dengan baik. Dokumen kurikulum ini merupakan hasil dari proses panjang yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari dosen, mahasiswa, dan pihak lainnya yang memberikan kontribusi dalam penyempurnaan arah dan mutu pendidikan di Program Studi PG-PAUD Unesa Kampus 5.

Penyusunan kurikulum ini berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tuntutan era globalisasi dan revolusi industri 4.0 dengan mengintegrasikan kearifan lokal, teknologi digital, dan nilai-nilai karakter bangsa yang berorientasi pada profil lulusan yang tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, serta berjiwa kewirausahaan sebagaimana visi Universitas, Fakultas dan Prodi PG-PAUD khususnya yaitu "*Menjadi pusat unggulan pendidikan anak usia dini berbasis etnopedagogi yang inovatif*".

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan kurikulum ini, khususnya Tim Pengembang Kurikulum Program Studi PG-PAUD, para narasumber ahli, serta seluruh sivitas akademika Fakultas Program Studi di Luar Kampus Utama, Universitas Negeri Surabaya. Harapan kami, kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, inovatif, dan berdampak nyata bagi kemajuan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Semoga dokumen kurikulum ini dapat menjadi acuan yang berkelanjutan dalam mewujudkan visi Program Studi PG-PAUD sebagai program studi unggulan dalam pendidikan anak usia dini yang berbudaya dan inovatif.

Magetan, 13 Oktober 2025

Koordinator Prodi PG-PAUD

Dr. Nurul Khotimah, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **2**
DAFTAR ISI **3**
A. Latar Belakang **4**
B. Tujuan **5**
C. Manfaat **5**
D. Sasaran **6**
E. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum **6**
1. Landasan Yuridis 6
2. Landasan Filosofis 8
3. Landasan Historis 8
4. Landasan Psikologis 9
5. Landasan Sosiologis 10
F. Rumusan Visi Keilmuan, Misi, Tujuan dan Nilai Dasar **11**
1. Visi Keilmuan 11
2. Misi 12
3. Tujuan 13
4. Nilai Dasar 13
5. Profil Lulusan 14
G. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) **14**
H. Body of Knowledge (BoK) **16**
1. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (Child Growth and Development) ... 17
2. Kemitraan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat (Family and Community Partnership) 18
3. Pedagogis Anak Usia Dini (Early Childhood Pedagogy) 19
4. Pengembangan Professional, Manajemen, dan Kepemimpinan (Professional Development, Management, and Leadership) 22
I. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS **26**
J. Struktur Kurikulum **27**
K. Matriks dan Peta Kurikulum **30**
L. Metode Pembelajaran **34**
M. Modalitas Pembelajaran **34**
N. Penilaian Hasil Belajar **35**
O. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru **37**
P. Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum **38**
Q. Format RPS **39**
PENUTUP **41**

A. Latar Belakang

Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Kampus 5 Magetan memiliki visi keilmuan "*Menjadi pusat unggulan pendidikan anak usia dini berbasis etnopedagogi yang inovatif*". Visi tersebut menegaskan posisi strategis program studi dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berakar pada kearifan lokal, namun tetap selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan global.

Etnopedagogi sebagai basis keilmuan menekankan pada pemanfaatan nilai, tradisi, budaya, dan kearifan lokal dalam membentuk pengalaman belajar yang kontekstual, bermakna, dan berkarakter. Pada lingkup PAUD, pendekatan ini sangat relevan karena anak usia dini berada pada fase perkembangan yang membutuhkan pengenalan identitas budaya sejak dini untuk membangun dasar kepribadian yang kuat. Implementasi etnopedagogi diintegrasikan secara nyata dalam kurikulum, metode pembelajaran, serta kegiatan akademik maupun nonakademik, sehingga menjadi ciri khas keilmuan PGPAUD Unesa Kampus 5 Magetan.

Di samping itu, inovasi merupakan kata kunci yang menguatkan arah pengembangan program studi, selaras dengan visi Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Program Studi di Luar Kampus Utama. Inovasi dipahami sebagai dorongan untuk menghasilkan gagasan, produk, maupun solusi baru yang relevan, berkualitas, serta aplikatif dalam bidang pendidikan anak usia dini. Hal ini menuntut mahasiswa dan dosen untuk terus berkreasi, berkolaborasi, dan menghasilkan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang menjawab persoalan lokal, nasional, bahkan global.

Program studi secara aktif mendorong dosen dan mahasiswa untuk berperan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan orientasi pada kearifan lokal. Kolaborasi dengan masyarakat setempat menjadi strategi utama untuk memperkaya implementasi pembelajaran berbasis budaya. Melalui kerja sama tersebut, diharapkan terjadi penguatan nilai-nilai budaya dalam praktik pendidikan anak usia dini, sekaligus menciptakan inovasi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kesejahteraan masyarakat, dan kemajuan bangsa.

Dengan demikian, penyusunan dokumen kurikulum ini menjadi sangat penting untuk memberikan arah yang jelas, terukur, dan berkesinambungan bagi civitas akademika dalam pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada etnopedagogi dan inovasi. Dokumen ini tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga sebagai pijakan strategis untuk memastikan proses pendidian dan pengajaran yang dilakukan sejalan dengan visi program studi, serta memberikan

dampak positif bagi perkembangan PAUD, khususnya dalam konteks penguatan budaya lokal di tengah dinamika global.

Kurikulum ini juga merupakan implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) serta sejalan dengan visi Universitas Negeri Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global. Dengan demikian, Kurikulum Transformatif Program Studi S1 PG-PAUD hadir sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi, memperkuat relevansi dengan dunia kerja, serta mempersiapkan pendidik PAUD yang profesional dan berkarakter.

B. Tujuan

Penyusunan Kurikulum Program Studi S1 PGPAUD Unesa Kampus 5 Magetan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dalam mendidik anak usia dini secara holistik dan berkesinambungan.
2. Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai budaya lokal dan karakter bangsa.
3. Mengintegrasikan teknologi digital dan inovasi pembelajaran berbasis proyek dalam proses pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran.
4. Mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) melalui penyediaan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus.
5. Menjadi acuan bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan keilmuan PAUD.

C. Manfaat

Penyusunan dan implementasi kurikulum ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi mahasiswa:** memberikan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta membuka kesempatan untuk belajar lintas program dan institusi.
2. **Bagi dosen:** menjadi panduan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* yang mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. **Bagi lembaga:** memperkuat daya saing dan akreditasi program studi melalui kurikulum yang adaptif, transformatif, dan berstandar internasional.

4. **Bagi pengguna lulusan dan masyarakat:** menghadirkan tenaga pendidik anak usia dini yang profesional, inovatif, dan berkarakter, yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di Indonesia.

D. Sasaran

Sasaran dari pengembangan *Kurikulum Transformatif Program Studi S1 PG-PAUD Universitas Negeri Surabaya* meliputi:

1. **Mahasiswa Program Studi S1 PG-PAUD**, agar memiliki kompetensi akademik dan profesional sesuai dengan standar KKNI level 6 serta siap bersaing di era global.
2. **Dosen dan tenaga pendidik**, agar dapat melaksanakan pembelajaran berbasis capaian dengan pendekatan OBE, serta berpartisipasi aktif dalam pengembangan inovasi pembelajaran anak usia dini.
3. **Lembaga pendidikan anak usia dini dan masyarakat**, sebagai pengguna lulusan yang mendapatkan tenaga pendidik profesional dan inovatif.
4. **Lembaga mitra dan dunia industri**, sebagai mitra kolaboratif dalam pelaksanaan program *Merdeka Belajar–Kampus Merdeka* dan kegiatan praktik lapangan mahasiswa.

E. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Yuridis

Landasan hukum yang berfungsi sebagai dasar atau referensi untuk tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi, yang berfungsi untuk memastikan bahwa kurikulum dilaksanakan dengan benar dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Berikut ini adalah beberapa landasan hukum yang harus diperhatikan saat menyusun dan melaksanakan kurikulum:

1) Pancasila dan UUD 1945;
2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5) Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan

Penyelenggaraan Pendidikan;

6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
8) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
10) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
11) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
13) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
15) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
16) Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No. 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;
17) Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020-2024;
18) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya PTNBH 2020-2025;
19) Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Surabaya 2022-2045;
20) Renstra Program Pascasarjana dan Renstra Fakultas selingkung UNESA.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Negeri Surabaya didirikan di atas landasan filosofis yang kuat, berpusat pada spesifikasi keilmuan etnopedagogi. Landasan ini menempatkan kearifan lokal dan nilai-nilai budaya lokal sebagai inti dan penciri dalam pendidikan anak usia dini. Secara filosofis, pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang harus bermakna dan bersifat kontekstual, yang melibatkan lingkungan nyata sebagai sumber belajar. Dengan demikian, kurikulum ini tidak hanya mengajarkan teori pendidikan, tetapi memastikan setiap aspek pendidikan berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa yang berakar pada budaya lokal.

Landasan etnopedagogi ini diimplementasikan secara nyata dalam rancangan kurikulum. Spesifikasi keilmuan berbasis kearifan lokal ini dijadikan pilar utama dalam merumuskan Capaian Pembelajaran (CP) dan terinternalisasi dalam nilai-nilai budaya lokal. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional dalam mengenali, mengoptimalkan, dan mengembangkan potensi budaya lokal sebagai sumber pembelajaran yang menarik dan bermakna. Implementasi ini mencakup pengkajian etnopedagogi dalam mata kuliah khusus, seperti Pendidikan Etnopedagogi Anak Usia Dini berbasis nilai-nilai budaya lokal, serta mendorong penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada kearifan lokal.

Selain etnopedagogi, landasan filosofis kurikulum ini diperkuat oleh komitmen Inovatif yang tersemat dalam visinya. Nilai inovatif ini mendorong mahasiswa untuk menghasilkan ide, produk, maupun solusi baru yang berkualitas dan bermanfaat bagi bidang pendidikan anak usia dini. Filosofi inovasi ini memastikan kurikulum tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga menjawab tantangan nasional dan global. Hal ini diwujudkan melalui dorongan untuk menghasilkan karya inovatif, seperti bahan ajar interaktif berbasis budaya daerah, dan memanfaatkan teknologi untuk melestarikan serta mengajarkan kearifan lokal. Dengan strategi yang terstruktur, program studi optimis mewujudkan visi sebagai pusat unggulan pendidikan anak usia dini yang berbasis kearifan lokal yang inovatif secara optimal.

3. Landasan Historis

Secara historis, penyusunan kurikulum S1 PG PAUD PSDKU Unesa Kampus Magetan pada tahun 2025 merupakan langkah strategis yang didasarkan pada dua konteks utama: ekspansi historis pendidikan Unesa dan kebutuhan historis regional. Unesa, sebagai lembaga pendidikan tinggi kependidikan (LPTK) yang memiliki sejarah panjang sejak era IKIP Surabaya, secara historis bertanggung jawab dalam pemenuhan tenaga pendidik berkualitas

di Jawa Timur. Pembukaan PSDKU di Magetan merupakan perwujudan dari mandat historis tersebut, yaitu mendekatkan akses pendidikan tinggi berkualitas dan relevan dengan kebutuhan regional, khususnya di wilayah barat daya Jawa Timur. Kurikulum disusun untuk memastikan standar mutu yang setara dengan kampus utama, namun dengan penekanan kekhasan lokal untuk menjawab kesenjangan historis ketersediaan guru PAUD profesional yang berakar budaya.

Landasan historis kedua adalah perkembangan dan evolusi kurikulum pendidikan guru di Indonesia. Kurikulum S1 PG PAUD PSDKU Unesa Kampus Magetan tahun 2025 disusun dengan meninjau sejarah implementasi kurikulum PAUD sebelumnya, mulai dari pergeseran filosofi dari kurikulum berbasis materi ke kurikulum berbasis kompetensi dan Capaian Pembelajaran (CP). Secara historis, kurikulum ini juga lahir di tengah momentum kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yang menuntut adanya fleksibilitas, relevansi industri, dan pengakuan pembelajaran di luar kampus. Oleh karena itu, kurikulum ini dirancang untuk tidak hanya memenuhi standar akreditasi kependidikan terbaru (LAMDIK 2024), tetapi juga secara historis menjadi kurikulum PG PAUD yang tanggap terhadap dinamika pendidikan kontemporer dengan mengintegrasikan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemendikbudristek secara eksplisit.

Historis regional Magetan dan sekitarnya juga memberikan landasan kuat bagi kekhasan kurikulum yang berbasis Etnopedagogi. Kurikulum ini disusun dengan menyadari warisan budaya dan kearifan lokal yang kaya di wilayah tersebut yang secara historis belum sepenuhnya terintegrasi dalam pendidikan PAUD. Oleh karena itu, landasan historis ini mendorong pengarusutamaan etnopedagogi sebagai penciri kurikulum, yang berarti kurikulum ini secara historis bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan potensi budaya lokal melalui pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, kurikulum ini tidak hanya menyiapkan guru, tetapi juga agen budaya yang mampu menjembatani nilai-nilai historis lokal ke dalam praktik pendidikan modern, menjadikan program studi ini sebagai jawaban historis atas tantangan pemajuan pendidikan dan kebudayaan di wilayah Magetan.

4. Landasan Psikologis

Penyusunan kurikulum S1 PG PAUD PSDKU Unesa Kampus Magetan didasarkan pada landasan psikologis perkembangan, yang mengakui bahwa pembelajaran harus selaras dengan tahapan perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan motorik mahasiswa sebagai calon guru PAUD, serta pemahaman mendalam tentang psikologi anak usia dini. Kurikulum ini dirancang untuk memastikan mahasiswa tidak hanya menghafal teori, tetapi menginternalisasi dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip perkembangan anak

(misalnya, Piaget, Vygotsky, Erikson) secara kontekstual dalam praktik pengajaran. Pendekatan ini secara psikologis bertujuan membentuk calon guru yang sensitif terhadap karakteristik unik anak usia dini, yang menekankan belajar melalui bermain dan eksplorasi lingkungan nyata, sejalan dengan visi prodi yang berbasis etnopedagogi.

Aspek psikologis lainnya yang mendasari kurikulum ini adalah psikologi belajar orang dewasa (andragogi) dan pembelajaran transformatif. Sebagai mahasiswa S1, mereka membutuhkan metode pembelajaran yang berbeda dari siswa pada umumnya. Kurikulum disusun untuk mendorong kemandirian, refleksi kritis, dan tanggung jawab dalam proses belajar. Hal ini diwujudkan melalui mata kuliah praktik dan pengalaman lapangan yang ekstensif (seperti program MBKM), di mana mahasiswa didorong untuk mengelola informasi, memecahkan masalah kependidikan, dan mengembangkan identitas profesional mereka. Secara psikologis, kurikulum ini bertujuan untuk mentransformasi cara pandang mahasiswa dari sekadar pelajar menjadi pemikir dan praktisi profesional di bidang PAUD.

Selain itu, kurikulum juga berlandaskan pada psikologi sosial dan pembelajaran kontekstual untuk mendukung visi etnopedagogi. Landasan ini menekankan bahwa pembelajaran dan perkembangan profesional tidak terjadi di ruang hampa, melainkan dipengaruhi kuat oleh interaksi sosial, budaya, dan lingkungan. Dengan memasukkan kearifan lokal sebagai inti kurikulum, secara psikologis, kurikulum ini memanfaatkan sense of belonging dan identitas budaya mahasiswa serta lingkungan Magetan untuk memperkuat motivasi dan relevansi belajar. Prinsip ini memastikan bahwa calon guru memiliki pemahaman psikologis tentang bagaimana nilai-nilai budaya dan interaksi sosial (etnopedagogi) memengaruhi pembentukan karakter dan perkembangan holistik anak usia dini di lingkungan mereka bertugas.

5. Landasan Sosiologis

Kurikulum S1 PG PAUD PSDKU Unesa Kampus Magetan disusun berdasarkan landasan sosiologis kebutuhan masyarakat regional Kabupaten Magetan dan sekitarnya. Secara sosiologis, pembukaan prodi ini adalah respons terhadap permintaan dan kebutuhan akan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pengajar PAUD di wilayah tersebut, yang secara demografis dan geografis sulit mengakses kampus utama Unesa di Surabaya. Kurikulum ini berfungsi sebagai instrumen untuk mobilitas sosial vertikal, memberikan kesempatan pendidikan tinggi kepada lulusan SMA/SMK lokal agar dapat menjadi tenaga profesional. Dengan fokus pada etnopedagogi, kurikulum ini juga bertujuan menciptakan agen perubahan sosial yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai luhur lokal ke dalam pendidikan formal, yang secara sosiologis penting untuk menjaga kohesi sosial dan

melestarikan identitas daerah.

Landasan sosiologis berikutnya berfokus pada peran institusi pendidikan tinggi (Unesa) sebagai agen pembangunan sosial dan pelestarian budaya. Dalam konteks Magetan, masyarakat memiliki kekayaan budaya lokal yang tinggi, seperti kerajinan kulit dan tradisi adat. Kurikulum dirancang untuk secara sosiologis menghubungkan praktik pendidikan PAUD dengan lingkungan sosial dan budaya tersebut. Hal ini berarti kurikulum tidak hanya menyiapkan guru yang kompeten, tetapi juga yang memiliki kesadaran sosiokultural yang tinggi terhadap lingkungan tempat mereka bekerja. Integrasi etnopedagogi memastikan bahwa lulusan mampu memposisikan PAUD sebagai pranata sosial yang berperan aktif dalam transmisi nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, serta menjawab tantangan modernisasi tanpa kehilangan akar budaya masyarakat Magetan.

Secara sosiologis, kurikulum ini juga dirancang untuk mengantisipasi dan menjawab tuntutan pasar kerja dan perubahan sosial global. Dalam era digital dan informasi, tuntutan terhadap guru PAUD tidak hanya terbatas pada kemampuan mengajar, tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan keragaman sosial, teknologi, dan isu-isu kontemporer. Kurikulum S1 PG PAUD PSDKU Unesa Kampus Magetan secara sosiologis berusaha menjembatani harapan masyarakat akan kualitas pendidikan terbaik dengan realitas ketersediaan tenaga pendidik. Melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal (Dinas Pendidikan, lembaga PAUD, tokoh adat), kurikulum memastikan bahwa profil lulusan memiliki relevansi sosial yang tinggi, siap berkontribusi pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) daerah, dan menjadi bagian integral dari pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat Magetan secara berkelanjutan.

F. Rumusan Visi Keilmuan, Misi, Tujuan dan Nilai Dasar

Visi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini disesuaikan dengan Visi dan Misi Fakultas Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU). Hal ini dilakukan agar antara Program Studi PG PAUD dan Fakultas Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) memiliki kesamaan landasan dalam mengembangkan institusi. Adapun Visi Program Studi S1 PG PAUD PSDKU adalah:

1. Visi Keilmuan

Menjadi pusat unggulan pendidikan anak usia dini berbasis Etnopedagogi yang inovatif

Visi Keilmuan S1 PG-PAUD PSDKU dirancang dengan fokus yang terarah dan implementasi yang operasional. Program studi memiliki komitmen kuat untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam pembelajaran kritis untuk menunjang

pengembangan pendidikan anak usia dini yang kreatif dan relevan. Pemikiran tersebut sesuai dengan pembelajaran pada anak usia dini yang bermakna lewat pembelajaran kontekstual melibatkan lingkungan nyata. Melalui pendekatan ini, PG PAUD PSDKU UNESA memastikan bahwa setiap aspek pendidikan memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai pendidik anak usia dini yang berakar pada budaya lokal serta tetap memenuhi kebutuhan dan tantangan nasional maupun global melalui inovasi-inovatif dalam karya yang dihasilkan.

Spesifikasi keilmuan etnopedagogi dalam pendidikan anak usia dini menjadi keunggulan yang diimplementasikan secara nyata dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa dipersiapkan secara profesional untuk mengenali, mengoptimalkan, dan mengembangkan potensi budaya lokal sebagai sumber pembelajaran yang menarik dan bermakna. Keterampilan ini memungkinkan mereka merancang aktivitas pendidikan yang tidak hanya mendidik, tetapi juga memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal dengan cara yang efektif. Contoh nyata dapat terlihat dari inovasi bahan ajar interaktif yang berlandaskan tema budaya daerah. Sedangkan, kata Inovatif selaras dengan visi perguruan tinggi dan fakultas yang memberikan pengertian bahwa mahasiswa didorong untuk menghasilkan ide, produk, maupun solusi baru yang berkualitas dan bermanfaat bagi bidang pendidikan anak usia dini untuk menjawab tantangan nasional dan global.

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini yang mengintegrasikan nilai, kearifan lokal, dan prinsip etnopedagogi dalam kurikulum dan proses pembelajaran.
2. Mengembangkan penelitian yang berfokus pada pelestarian, pengembangan, dan inovasi pendidikan anak usia dini berbasis kearifan lokal.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program pemberdayaan pendidik, orang tua, dan masyarakat untuk mendukung tumbuh kembang anak berdasarkan prinsip etnopedagogi.
4. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter, mampu menjadi agen perubahan dalam pengembangan PAUD yang inovatif dan berlandaskan nilai-nilai budaya lokal.
5. Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan mitra nasional maupun internasional untuk mengembangkan model pendidikan anak usia dini berbasis etnopedagogi yang berdaya saing global.

3. Tujuan

1. Menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogis, inovatif dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang menggabungkan teknologi digital dengan nilai-nilai budaya lokal, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, kreatif, dan relevan bagi anak usia dini.
2. Mengembangkan dan menerapkan kurikulum yang menekankan pada pelestarian dan pengajaran kearifan lokal, sehingga anak-anak dapat tumbuh dengan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai budaya, tradisi, dan identitas lokal, serta menghargai keanekaragaman budaya sejak usia dini.
3. Melahirkan pendidik yang adaptif terhadap perubahan dan perkembangan teknologi global, serta mampu merespons tantangan dan peluang di era modern dengan solusi pendidikan yang inovatif dan kontekstual, tanpa mengesampingkan nilai-nilai budaya.

4. Nilai Dasar

1. Tangguh: Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki daya juang.
2. Kolaboratif: mampu bekerja sama untuk menghasilkan ide atau menyelesaikan masalah.
3. Adaptif: mampu beradaptasi secara mandiri dan tanggung jawab terhadap perubahan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus.
4. Inovatif: mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan solusi atau ide baru dalam pemecahan masalah sesuai perkembangan zaman yang dilandasi jiwa kewirausahaan dan kaidah ilmiah.
5. Inklusif: mendukung seluruh individu tanpa memandang perbedaan, memfasilitasi keberhasilan semua orang, serta menghargai perbedaan pemikiran dan keberagaman.
6. Belajar sepanjang hayat: memiliki kesadaran akan area kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, aktif menemukan cara-cara yang efektif untuk terus mengembangkan dan memperbaiki diri melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus.
7. Kewirausahaan: mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah.

5. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi S1 PG PAUD PSDKU Unesa Kampus 5 Magetan ditetapkan sesuai dengan kompetensi program pendidikan sarjana yang tertuang dalam KKNI Level 6 yakni sebagai Pendidik PAUD dan Pengelola PAUD.

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Pendidik PAUD	1. Memiliki kepribadian yang luhur sesuai dengan nilai budaya bangsa, agama dan profesi peningkatan. 2. Mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat. 3. Mampu merencanakan pembelajaran dalam konteks ***etnopedagogi*** dan melaksanakan pembelajaran bagi anak usia dini melalui kegiatan bermain dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan anak usia dini dalam berbagai
		jenjang (TPA/KB/TK/RA/SPS) dan berbagai kondisi (terluar, terdepan, dan tertinggal). 4. Menguasai berbagai prinsip dan teori pendidikan anak usia dini berbasis ***etnopedagogi*** dan kompetensi professional. 5. Mampu memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil analisis informasi dan data dan menemukan berbagai alternatif pemecahan permasalahan anak usia dini.
PL2	Pengelola PAUD	Lulusan mampu mengintenalisasi ***etnopedagogi*** dalam pengelolaan lembaga PAUD serta memiliki pemahaman komprhensif tentang manajemen satuan PAUD, keterlibatan yang baik dengan orang tua, serta komitmen dalam meningkatkan kualitas satuan PAUD.

Profil Lulusan Pendidik Anak usia dini didukung dengan Mata Kuliah Pendidikan Etnopedagogi Anak Usia Dini, Bermain dan Permainan AUD, Konsep Dasar PAUD, Bahan Ajar dan Media PAUD, Perencanaan Pembelajaran. Profil Lulusan Pengelola PAUD didukung Mata Kuliah Manajemen PAUD, Pengelolaan TK, Pengelolaan KB, Pengelolaan TPA, dan Strategi belejar Mengajar PAUD.

G. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL program studi dirumuskan berdasarkan analisis kebutuhan, perkembangan keilmuan dan keahlian, visi keilmuan program studi, dan profil lulusan. Pada tahap analisis kebutuhan program studi telah melakukan survei kepada pengguna lulusan serta melakukan FGD kepada stakeholder untuk mengetahui kompetensi apa yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan dan pihak industri, diantaranya prodi mengundang pendidik PAUD, kepala sekolah TK Labschool Unesa, dan produsen alat permainan edukatif Wardhana untuk mengetahui kebutuhan

pengguna. Hasil yang didapatkan kemudian disesuaikan dengan perkembangan keilmuan dan keahlian yang telah dirumuskan oleh Asosiasi PG PAUD dalam bentuk CPL keahlian dan keilmuan bidang studi PAUD.

Selanjutnya CPL yang telah terbentuk dari hasil dari kegiatan tersebut disesuaikan dengan visi keilmuan dan profil lulusan sebagai penciri CPL program studi yang ditetapkan mengikuti peraturan terbaru yang berlaku. CPL Program Studi mengacu kepada Permendikbud Ristek nomor 53 tahun 2023 dan Pedoman Pengembangan Kurikulum Unesa tahun 2023. Berdasarkan pada kebijakan dan peraturan yang berlaku maka rumusan CPL tahun 2024 tidak menggunakan pemisahan CPL Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Pengetahuan secara eksplisit. Namun demikian, tetap ada capaian Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Pengetahuan secara implisit dalam CPL yang telah ditetapkan. CPL tahun 2024 sejumlah 9 CPL merupakan gabungan dari CPL yang telah ditetapkan oleh Universitas dan CPL yang mengacu kepada Asosiasi keilmuan pendidikan anak usia dini nasional yang bernama Asosiasi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (APG PAUD) Indonesia. Rincian 9 CPL yang ditetapkan adalah 4 CPL pada nomor 1, 2, 3, dan 4 merupakan CPL dari Universitas yang berisi capaian sikap dan keterampilan umum yang harus dimiliki oleh seluruh program studi yang ada di Universitas Negeri Surabaya, selanjutnya CPL pada nomor 5, 6, 7, 8, dan 9 merupakan CPL yang merujuk kepada CPL Asosiasi PG PAUD yang disesuaikan dengan visi keilmuan prodi dan profil lulusan. Berikut adalah deskripsi CPL Prodi S1 PG PAUD PSDKU Unesa.

Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PG PAUD

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		**Sumber Acuan**
CPL 1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	Permendikbud Ristek nomor 53 tahun 2023 dan Pedoman Pengembangan Kurikulum Unesa tahun 2023
CPL 2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan	
CPL 3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan	

CPL 4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.	
CPL 5	Menguasai konsep dasar, filosofi, dan kurikulum, model pembelajaran dan asesmen anak usia dini dalam pembelajaran interaktif yang mendorong partisipasi aktif anak.	KKNI Level 6 dan Asosiasi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (APG PAUD) Indonesia
CPL 6	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.	
CPL 7	Menguasai kurikulum, teori belajar, model pembelajaran dan asesmen anak usia dini dalam pengelolaan penyelenggaraan PAUD.	
CPL 8	Menguasai tahap perkembangan, konsep hidup sehat, dan teknik pengasuhan untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia dini	
CPL 9	Mengaplikasikan integrasi nilai budaya lokal dan prinsip inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan budaya lokal. ***(etnopedagogi)***	

H. Body of Knowledge (BoK)

Body of Knowledge (BoK) atau dikenal dengan istilah bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi, ataupun seni yang menunjukkan ciri dari rumpun atau cabang ilmu tertentu, atau bidang kajian yang merupakan inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan yang dibutuhkan bagi masyarakat atau pemangku kepentingan pada masa yang akan datang. Pilihan bahan kajian itu sangat dipengaruhi oleh hasil kesepakatan masyarakat organisasi profesi serta visi keilmuan program studi yang bersangkutan, yang biasanya dapat diambil dari program pengembangan program studi (misalnya, diambil dari pohon penelitian program studi). Tingkat keluasan, kedalaman, dan kerincian bahan kajian merupakan hak otonom masyarakat akademik di program studi tersebut. Bahan kajian yang digunakan oleh program studi S1 PG PAUD Unesa mengacu kepada asosiasi profesi pendidikan anak usia dini yakni NAEYC dan New York BOK. Bahan Kajian tersebut kemudian dijabarkan dan ditentukan elemen-elemen bahan kajian yang menjadi dasar penentuan mata kuliah program studi.

Adapun gambaran *Body of Knowledge* (BoK) pada program studi S1 PG PAUD, sebagai berikut:

1. **Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (*Child Growth and Development*)**

Standar pendidik PAUD berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa serta sosial- emosional anak. Pendidik diharapkan memiliki pengetahuan yang kokoh tentang kisaran kemampuan yang diharapkan dari anak-anak dalam usia 0-6 tahun, serta pemahaman tentang teori perkembangan anak usia dini. Pendidik juga mampu merancang lingkungan dan stimulasi yang tepat berdasarkan pengetahuan ini. Pendidik juga diharapkan mampu mengamati dan mengevaluasi peserta didik secara holistik, mengidentifikasi keunikan setiap anak termasuk kekuatan, minat, dan tantangan yang berbedabeda. Pendidik menyadari pengaruh budaya, pendidikan keluarga, dan konteks lingkungan dalam perkembangan anak. Selain itu, pendidik PAUD diharapkan mampu variasi perkembangan, pengalaman, dan kemampuan anak, serta mampu mengadaptasi strategi pengajaran, memberikan tugas dan tantangan yang sesuai, dan memberikan stimulasi yang sesuai dengan masing-masing anak.

Pentingnya pemberian nutrisi dan gizi dalam tumbuh kembang anak juga harus menjadi perhatian bagi pendidik. Nutrisi yang cukup dan seimbang memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan fisik dan kognitif anak-anak. Makanan yang sehat memberikan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan fisik motorik, serta mendukung perkembangan otak dan fungsi kognitif.

Selain itu, gizi yang baik juga berkontribusi pada perkembangan sistem kekebalan tubuh, menjaga kesehatan, dan mengurangi risiko penyakit. Dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya nutrisi dan gizi yang seimbang, pendidik dapat berperan dalam membantu anakanak dan keluarga mereka dalam memahami dan menerapkan pola makan yang sehat. Secara keseluruhan, pendidik PAUD harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang perkembangan dan pertumbuhan anak usia 0-6 tahun. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk merancang pengalaman belajar yang sesuai dan memberikan stimulasi yang tepat, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya nutrisi dan gizi yang seimbang untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Berikut poin-poin standar pendidik PAUD yang harus dimiliki berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak:

a) Pendidik anak usia dini memiliki pemahaman yang kokoh tentang tahap perkembangan anak dari lahir hingga usia 6 tahun di berbagai domain perkembangan dengan mempertimbangkan nature dan nurture.
b) Pendidik anak usia dini memahami setiap anak sebagai individu dengan variasi perkembangan yang unik.
c) Pendidik diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan tentang perkembangan anak dalam pengambilan keputusan tentang pemberian stimulasi yang tepat melalui pembelajaran berdiferensiasi serta menghadirkan lingkungan belajar yang inklusif.

2. Kemitraan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat (*Family and Community Partnership*)

Kemitraan antara pendidik dan pengelola PAUD dengan keluarga dan masyarakat adalah aspek utama dalam pendidikan anak usia dini. Kemitraan adalah hubungan di mana dua pihak atau lebih bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kemitraan berarti kolaborasi dan kerja sama yang saling menghormati, responsif, dan berkelanjutan antara pendidik, keluarga, dan masyarakat.

Pendidik dan Pengelola PAUD harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang keberagaman karakteristik keluarga. Pengetahuan ini digunakan sebagai panduan dalam membentuk hubungan yang saling menghormati, responsif, dan berkelanjutan dengan keluarga. Pendidik dan Pengelola PAUD harus melibatkan keluarga sebagai mitra dalam perkembangan dan pembelajaran anak-anak. Pendekatan ini memastikan adanya kolaborasi yang efektif antara pendidik dan keluarga untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Selain itu, Pendidik dan Pengelola PAUD juga harus memanfaatkan sumber daya masyarakat untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan anak-anak. Pendidik dan Pengelola PAUD dapat mengintegrasikan dukungan dari lembaga dan organisasi Masyarakat dalam praktik pembelajaran anak usia dini. Dengan membangun koneksi yang kuat antara lingkungan belajar awal, sekolah, dan lembaga masyarakat, pendidik menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak-anak.

Melalui kolaborasi dengan keluarga dan koneksi dengan masyarakat, Pendidik dan Pengelola PAUD mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang komprehensif dan mendukung anak-anak dalam mencapai potensi mereka. Kemitraan yang holistik dan integrative antara pendidik, keluarga, dan masyarakat memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang bermakna dan berhasil bagi anak-anak usia dini. (NAEYC) Berikut poin-poin standar pendidik dan pengelola PAUD yang harus dimiliki berkaitan dengan kemitraan keluarga dan komunitas/masyarakat:

a) Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan mampu secara aktif menjalin kemitraan dengan keluarga guna mendukung proses pendidikan dan pemberian stimulasi pada anak.
b) Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan mampu membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan komunitas dan masyarakat untuk merancang pembelajaran yang bermakna.
c) Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang cakap dan efektif, serta mampu menangani perbedaan pendapat atau tantangan dalam kolaborasi dengan keluarga dan organisasi mitra.
d) Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan memiliki memiliki sikap adaptif dan tangguh dalam menunjukkan komitmen untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dalam lembaga, keluarga dan organisasi mitra.

3. Pedagogis Anak Usia Dini (*Early Childhood Pedagogy*)

Standar untuk pendidik pendidikan anak usia dini terkait pedagogi dan pengetahuan dasar pendidikan adalah sebagai berikut: memiliki pengetahuan pedagogis umum, memadukan pengetahuan konten mata pelajaran dengan pengetahuan pedagogis, memahami metode dan strategi pengajaran yang sesuai, memperhatikan aspek psikologis siswa, mengelola dan mengorganisir kelas secara efektif, merancang tujuan pembelajaran yang jelas, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Standar ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak usia dini.

Pendidik memiliki pemahaman yang mendalam tentang disiplin akademik yang mendukung perkembangan anak dalam perancangan kurikulum. Mereka harus menguasai konsep-konsep, metode penyelidikan, dan struktur yang ada dalam setiap disiplin, serta memahami bagaimana anak-anak belajar dan memproses informasi dalam setiap disiplin tersebut. Pengetahuan ini menjadi landasan dalam merancang pengalaman belajar yang baik, serta mampu membuat pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran yang disediakan adalah menstimulasi, menantang, dan bermakna bagi setiap anak.

Dalam melakukan penilaian, pendidik harus menyadari bahwa tujuan utama penilaian adalah memberikan informasi yang berharga untuk instruksi dan perencanaan dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Mereka harus memiliki keterampilan dalam menggunakan observasi, dokumentasi, dan berbagai pendekatan dan alat penilaian secara efektif. Penilaian harus dilakukan secara etis dengan mempertimbangkan konteks perkembangan, budaya, kemampuan, dan bahasa anak-anak. Dalam kolaborasi dengan

keluarga dan rekan kerja, pendidik dapat menggunakan hasil penilaian untuk mendokumentasikan kemajuan anak secara individu dan merencanakan pengalaman pembelajaran yang sesuai berdasarkan temuan tersebut. (NAEYC). Berikut poin-poin standar pendidik dan pengelola PAUD yang harus dimiliki berkaitan dengan pengetahuan pedagogis anak usia dini:

a) Pendidik memiliki pengetahuan pedagogis umum yang meliputi prinsip-prinsip dasar pembelajaran dan pengajaran.
b) Pendidik mampu melakukan pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang bermakna bagi anak usia dini.
c) Pendidik memahami metode dan strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini.
d) Pendidik mampu mengelola dan mengorganisir kelas secara efektif.
e) Pendidik mampu menguasai teknik asesmen anak usia dini menggunakan observasi, dokumentasi, dan berbagai pendekatan serta alat penilaian secara efektif dan menggunakan hasil penilaian untuk mendokumentasikan kemajuan individu anak dan merencanakan pengalaman pembelajaran yang sesuai.
f) Pendidik mampu melakukan dan menerapkan penelitian pendidikan yang relevan untuk meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran di PAUD.

1. Kreativitas Anak Usia Dini (*Creativity in Early Childhood Education*)

Standar pendidik PAUD yang harus dimiliki berkaitan dengan kreativitas anak usia dini melibatkan kemampuan pendidik untuk memberikan stimulasi seni, mengintegrasikan teknologi, dan merancang kegiatan bermain dan permainan anak usia dini. Seorang pendidik PAUD yang berkualitas perlu memiliki kemampuan keterampilan kreativitas AUD yang mencakup daya imajinasi dan kreativitas. Dengan kemampuan ini, mereka mampu membangkitkan semangat anak-anak dalam menjelajahi dan mengekspresikan pikiran serta perasaan mereka melalui tindakan sederhana dan karya yang dapat dihasilkan. Pendidik memahami bahwa anak-anak pada usia PAUD memiliki daya imajinasi yang tinggi dan potensi kreativitas yang perlu diaktifkan dan dikembangkan. Melalui kemampuan keterampilan kreativitas AUD, pendidik dapat memberikan pengalaman belajar yang beragam dan menarik bagi anak-anak, yang memungkinkan mereka untuk menggali potensi kreativitas mereka dengan cara yang alami dan menyenangkan.

Selain itu, kemampuan keterampilan kreativitas AUD juga membantu pendidik dalam merancang kegiatan bermain yang mendorong anak-anak untuk berpikir kritis, mengembangkan solusi kreatif, dan mengungkapkan ide-ide mereka melalui berbagai bentuk

ekspresi, seperti seni visual, musik, gerakan, dan drama. Pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan eksplorasi, imajinasi, dan kreativitas anak-anak. Pendidik merancang kegiatan yang memfasilitasi anak-anak dalam mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilan seni mereka, sambil memberikan apresiasi dan dukungan positif terhadap karya seni yang dihasilkan.

Selain seni, kemampuan pendidik PAUD juga melibatkan integrasi teknologi dalam pengalaman pembelajaran anak usia dini. Pendidik memahami pentingnya perkembangan teknologi dan mampu mengaplikasikannya secara tepat dalam pengalaman pembelajaran. Mereka mengintegrasikan teknologi yang sesuai, seperti aplikasi atau perangkat lunak edukatif, untuk mendukung pembelajaran kreatif anak-anak. Pendidik mendorong penggunaan teknologi dengan cara yang inovatif, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyatukan pengalaman teknologi dengan kegiatan kreatif dan ekspresif. Dengan demikian, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mengeluarkan solusi kreatif, dan mengungkapkan ide-ide mereka melalui berbagai bentuk ekspresi teknologi.

Selanjutnya, pendidik PAUD harus memiliki pemahaman tentang pentingnya bermain dalam perkembangan anak usia dini. Mereka harus mampu merancang dan menyediakan lingkungan bermain yang merangsang eksplorasi, imajinasi, dan kreativitas anak-anak. Pendidik harus memfasilitasi permainan yang mendorong anak-anak untuk berpikir kritis, mengembangkan solusi kreatif, dan mengungkapkan ide-ide melalui proses bermain yang menyenangkan. Dengan kemampuan ini, pendidik menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan eksplorasi, imajinasi, dan kreativitas anak-anak, serta memfasilitasi perkembangan. Berikut poin-poin standar pendidik yang harus dimiliki berkaitan dengan kreativitas anak usia dini:

a) Pendidik diharapkan mampu mendorong anak-anak untuk bereksplorasi, mengungkapkan ide-ide mereka, dan mengembangkan keterampilan seni melalui kegiatan yang menstimulasi imajinasi dan ekspresi kreatif.
b) Pendidik diharapkan mampu mengaplikasikan sumber daya teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak-anak, sehingga memfasilitasi eksplorasi, kolaborasi, dan ekspresi kreatif.
c) Pendidik PAUD memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya bermain dan permainan dalam perkembangan anak usia dini dan mampu merancang lingkungan bermain yang memungkinkan anak-anak untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berimajinasi, dan berkreasi.

4. Pengembangan Professional, Manajemen, dan Kepemimpinan (*Professional Development, Management, and Leadership*)

Profesionalisme, manajemen, dan kepemimpinan praktisi anak usia dini merupakan elemen krusial dalam memastikan kualitas perawatan dan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak. Profesionalisme melibatkan komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada anak-anak dan keluarga. Dalam praktiknya, aspek ini melibatkan penggunaan pengetahuan yang mendalam dan kemampuan untuk merefleksikan serta menyesuaikan perencanaan dan praktik sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Profesionalisme juga melibatkan kerjasama dan tanggung jawab yang sedang diemban. Sementara itu, kepemimpinan dalam praktisi anak usia dini bukan hanya terkait dengan posisi otoritas formal, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk memberikan inspirasi dan kepercayaan kepada orang lain. Seorang pemimpin dalam konteks ini dapat ditemukan pada semua tingkatan, terlepas dari gelar atau jabatan mereka. Mereka menunjukkan kualitaskualitas kepemimpinan yang meliputi visi, keterampilan, dan inisiatif yang menginspirasi orang lain. Sebagai pemimpin, mereka memiliki tanggung jawab untuk secara aktif membantu membentuk dan mengembangkan profesi anak usia dini.

Manajemen, dalam konteks praktisi anak usia dini, melibatkan tugas-tugas yang penting untuk menjaga kelancaran organisasi. Baik administrasi maupun manajemen dalam bidang ini membutuhkan pemantauan kinerja dan akuntabilitas yang cermat. Para profesional yang mengemban peran administratif dalam perawatan dan pendidikan anak usia dini harus memiliki pengetahuan yang luas terkait praktik bisnis, persyaratan hukum dan regulasi, manajemen keuangan, pemasaran, dan pencatatan. Mereka juga perlu mampu mengembangkan kebijakan program, strategi komunikasi, dan rencana manajemen yang efektif. Merumuskan visi, filosofi, dan misi yang jelas untuk program yang mereka administrasikan menjadi sangat penting dalam menjalankan tugas manajerial.

Pemimpin yang unggul dalam praktisi anak usia dini ditandai dengan kemampuan mendengarkan dengan baik, membuat keputusan yang tepat, menerima dan mendelegasikan tanggung jawab dengan bijak, membangun kemitraan yang bermakna dan saling menghormati, serta merencanakan praktik pembelajaran dan kegiatan yang mendukung perkembangan anak. Berikut poin-poin standar pendidik yang harus dimiliki berkaitan dengan Pengembangan Professional, Manajemen dan Kepemimpinan:

a) Pendidik dan Pengelola PAUD memiliki kualitas kepemimpinan yang mencakup visi, keterampilan, inovatif, inisiatif serta bertanggung jawab dalam mengemban profesi secara professional
b) Pendidik dan Pengelola PAUD mampu mengembangkan kebijakan program, strategi komunikasi, dan rencana manajemen yang efektif.
c) Pendidik dan Pengelola PAUD mampu menganalisis dan merancang kebutuhan fasilitas yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini, serta mengintegrasikan prinsipprinsip keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas dalam rancangan fasilitas.

Tabel 1. Keterkaitan Bahan Kajian, Elemen Bahan Kajian, Mata Kuliah

Bahan Kajian (BoK)	Elemen Bahan Kajian	Mata Kuliah
Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (*Child Growth and Development*) *Dosen: Rizqy Aisyah Leonia, S.Pd., M.Pd.*	Pendidik anak usai dini memiliki pemahaman yang kokoh tentang tahap perkembangan anak dari lahir hingga usai 6 tahun di berbagai domain perkembangan dengan mempertimbangkan nature dan nurture	- Perkembangan AUD
	Pendidik anak usia dini memahami setiap anak sebagai individu dengan variasi perkembangan yang unik	- Psikologi Pendidikan - Permasalahan dan Bimbingan AUD - Pendidikan Inkusif
	Pendidik diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan tentang perkembangan anak dalam pengambilan Keputusan tentang pemberian stimulasi yang sesuai untuk setiap anak serta menghadirkan lingkungan belajar yang inklusif	- Pengembangan Fisik Motorik AUD - Pengembangan Kognitif AUD - Pengembangan Pembelajaran Sains AUD - Pengembangan Nilai Agama dan Moral AUD - Pengembangan Sosial Emosional AUD - Pengembangan Bahasa Inggris AUD
Kemitraan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat (*Family and Community Partnership*) *Dosen: Budi Rachman, S.Pd., M.Pd.*	Pendidikan dan pengelola PAUD diharapkan mampu secara aktif menjalin kemitraan dengan keluarga guna mendukung proses pendidikan dan pemberian stimulus pada anak	- Kesehatan dan Gizi - Pendidikan Anak dalam Keluarga
	Pendidikan dan pengelola PAUD diharapkan mampu	- PLP - KKN-T

	membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan organisasi mitra dan masyarakat untuk merancang pembelajaran yang bermakna	
	Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan memeiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang cakap dan efektif, serta mampu menangani perbedaan pendapat atau tantangan dalam kolaborasi dengan keluarga dan organisasi mitra	- Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran
	Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan memiliki sikap adaptif dan Tangguh dalam menunjukan komitmen untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dalam Lembaga, keluarga, serta organisasi mitra	- Kewirausahaan - Advokasi dan Perlindungan Anak Usia Dini
Pedagogis Anak Usia Dini *(Early Childhood Pedagogy)* *Dosen: Dr. Nurul Khotimah, M.Pd.*	Pendidik memiliki pengetahuan pedagogis umum yang meliputi prinsip-prinsip dasar pembelajaran dan pengajaran	- Filsafat Pendidikan - Ilmu Pendidikan - Pendidikan Jasmani dan Kebugaran - Bahasa Indonesia
	Pendidikan mampu melakukan pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang bermakna bagi anak usia dini	- Pengembangan Kurikulum PAUD - Perencanaan Pembelajaran PAUD
	Pendidik memahami metode dan strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini berbasis budaya	- Strategi belajar mengajar PAUD - Pendidikan Etnopedagogi Anak Usia Dini
	Pendidik mampu menguasai Teknik asesmen anak usia dini menggunakan observasi, dokumentasi, dan berbagai pendekatan serta alat penilaian secara efektif dan menggunakna hasil penilaian untuk mendokumentasikan kemajuan indivisu anak dan	- Asesmen Pembelajaran PAUD

	merencakan pengalaman pembelajaran yang sesuai	
	Pendidik mampu mengelola dan mengorganisir kelas secara efektif	- Keterampilan mengajar dan pembelajaran mikro
	Pendidik mampu melakukan dan menerapkan penelitian pendidikan yang relevan untuk meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran di PAUD	- Metodologi Penelitian - Statisitk Pendidikan - Penulisan Karya Ilmiah
Kreativitas AUD (*Creative in Early Childhood Education*) *Dosen: Dr. Nurul Khotimah, M.Pd.*	Pendidikan diharapkan mampu mendorong anak-anak untuk bereksplorasi, mengungkapkan ide-ide mereka, dan mengembangkan keterampilan seni melalui kegiatan yangmenstimulasi imajinasi dan ekspresi kreatif	- Mendongeng - Pengembangan Pembelajaran Seni Musik AUD - Pengembangan Pembelajaran Seni Tari AUD - Pengembangan Pembelajaran Seni Rupa AUD
	Pendidik diharapkan mampu menggunakan terknologi sebagai alat yang kreatif dan inovatif untuk mendukung pembelajaran dan mengembangkan keterampilan kreatif anak-anak	- Pengembangan Media Pembelajaran PAUD - Teknologi Pembelajaran AUD - Literasi Digital
	Pendidik PAUD memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentignnya bermain dan permainan dalam perkembangan anak usia dini dan mampu merancang lingkungan bermain yang memungkinkan anak-anak untuk berpikir kritis, berkesplorasi, berimajinasi, dan berkreasi.	- Bermain dan Permainan AUD
Pengembangan Profesional, Manajemen, dan Kepemimpinan (*Profesional Development, Management, and Leadership*) Dosen: Muhammad Naufal Fairuzillah, M.Pd., M.Ed.	Pendidik dan pengelola PAUD memiliki kualitas kepemimpinan yang mencakup visi, keterampilan, inovatif, inisiatif, serta bertanggung jawab dalam mengemban profesi secara professional	- Karakter Pendidik - Pendidikan Pancasila - Agama Islam
	Pendidik dan pengelola PAUD mampu	- Manajemen PAUD - Konsep Dasar PAUD

	mengembangkan kebijakan program, strategi komunikasi, dan rencana manajemen yang efektif	
	Pendidik dan pengelola PAUD mampu menganalisis dan merancang kebutuhan fasilitas yang sesuai dengan pendidika anak usia dini, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas dalam rancangan fasilitas.	- Analisis Perancangan Fasilitas AUD

I. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Penentuan tingkat kedalaman, keluasan, kerincian bahan kajian, serta penguasaan yang harus dicapai, pada dasarnya mencakup "pengetahuan atau keilmuan yang wajib dikuasai" sebagaimana tercantum dalam deskripsi capaian pembelajaran program studi sesuai level KKNI dan telah disepakati oleh forum program studi PGPAUD, yaitu Asosiasi PGPAUD. Melalui analisis keterkaitan antara rumusan kompetensi lulusan dan bahan kajian, kemudian dirancang mata kuliah beserta estimasi beban belajar atau alokasi waktunya (SKS). Penetapan SKS dan pembentukan mata kuliah ini dituangkan ke dalam Matriks Rumusan Kompetensi dan Bahan Kajian, yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas hubungan antara kompetensi dan bahan kajian. Dengan demikian, setiap bahan kajian dipastikan memiliki relevansi dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selain itu, matriks tersebut juga memudahkan penelusuran asal-usul mata kuliah serta besaran SKS yang ditetapkan.

Pembentukan mata kuliah bersifat fleksibel, sehingga setiap program studi dapat memiliki jumlah dan jenis mata kuliah yang berbeda-beda. Dalam menentukan besaran SKS suatu mata kuliah, terdapat beberapa prinsip yang harus dipatuhi. Menurut Betts & Smith (2005) dalam *Developing the Credit-Based Modular Curriculum in Higher Education*, salah satu dasar penyusunan kurikulum berbasis kredit adalah memperhitungkan beban kerja mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Prinsip dasarnya adalah "equal credit for equal work," yakni satuan kredit diberikan secara setara untuk beban kerja yang setara.

Oleh karena itu, diperlukan perhitungan yang cermat terhadap beban setiap mata kuliah. Besarnya beban tersebut sangat bergantung pada keluasan, kedalaman, dan kerincian bahan kajian yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi tertentu, serta tingkat penguasaan yang ditargetkan. Setelah besaran beban atau alokasi waktu ditentukan, satuan kredit per semester

dapat dihitung secara proporsional dengan membandingkan beban mata kuliah terhadap total beban pembelajaran dalam keseluruhan program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan ketentuan dari Dikti. Pada dasarnya, SKS harus dipahami sebagai satuan waktu yang menunjukkan seberapa lama mahasiswa perlu belajar untuk mencapai kompetensi tertentu melalui kegiatan pembelajaran dan bahan kajian yang telah dirancang

J. Struktur Kurikulum

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Metode	Kegiatan		Status		Semester Ke	Prasyarat
				K	P	W	Pil		
I. MKWK Nasional									
1	Agama	2	CS	2	-	√	-	1	
2	Pancasila	2	CS	2	-	√	-	2	
3	Kewarganegaraan	2	CS	2	-	√	-	3	
4	Bahasa Indonesia	2	CS	2	-	√	-	2	
II. MKWK Institusional									
5	Literasi Digital	2	PjBL	2	-	√	-	3	
6	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	2	PjBL	2	-	√	-	4	
7	Kewirausahaan	2	PjBL	2	-	√	-	3	
8	Bahasa Inggris	2	PjBL	2	-	√	-	4	
III. Matakuliah Keahlian dan Keilmuan (MKK)									
9	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	2	CS			√		4	
10	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	3	CS			√		1	
11	Kesehatan dan Gizi	2	PjBL			√		2	
12	Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran	2	CS			√		1	
13	Bermain Anak Usia Dini	2	CS			√		2	
14	Profesi Kependidikan dan Tenaga Kependidikan	2	CS			√		2	
15	Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini	2	PjBL			√		4	
16	Pengembangan Matematika Anak Usia Dini	2	PjBL			√		4	
17	Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	2	PjBL			√		3	
18	Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini	2	PjBL			√		4	
19	Pengembangan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini	2	PjBL			√		4	
20	Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	2	PjBL			√		4	
21	Perkembangan Anak Usia Dini	3	CS			√		1	
22	Pendidikan Anak Dalam Keluarga	2	CS			√		2	
23	Seni Musik Anak Usia Dini	2	PjBL			√		4	
24	Seni Rupa Anak Usia Dini	2	PjBL			√		1	
25	Seni Tari AUD	2	PjBL			√		3	
26	Pengembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini	2	CS			√		2	
27	Penulisan Ilmiah	2	CS			√		1	
28	Strategi Pembelajaran	3	CS			√		4	
29	Advokasi dan Perlindungan Anak Usia Dini	2	CS					2	
30	Neurosains	2	CS					1	

IV. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)									
31	Metode Penelitian	3	CS					4	
32	Statistik	2	CS					3	
33	Dasar Kependidikan	2	CS					1	
34	Teori Belajar	2	CS					3	
35	Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	2	CS					2	
36	Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	2	CS					3	
37	Evaluasi Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	2	CS					3	
38	Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Anak Usia Dini	2	PjBL					3	
39	Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro	2	PjBL					3	
40	Filsafat Pendidikan	2	CS					3	
41	Psikologi Pendidikan	2	CS					1	
42	Pendidikan Inklusi	2	CS					2	
V. Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) - Structure Form KMB-KM									
43	Seminar Tugas Akhir	2				√	-	6	
44	Tugas Akhir	4				√	-	7/8	
A. Embeded (PLP)									
1	Plp-Analisis Kurikulum	2				√	-	6	
2	Plp-Asesmen Pembelajaran	2				√	-	6	
3	Plp-Manajemen Sekolah	2				√	-	6	
4	Plp-Pengembangan Bahan Ajar	3				√	-	6	
5	Plp-Pengembangan Media Pembelajaran	2				√	-	6	
6	Plp-Pengembangan Program Sekolah	2				√	-	6	
7	Plp-Pengembangan Rencana Pembelajaran	3				√	-	6	
8	Plp-Praktik Mengajar	4				√	-	6	
B. Mata Kuliah Pilihan Prodi									
1	Analisis dan Perancangan Fasilitas Anak Usia Dini*	2				-	√	7	
2	Pengelolaan TPA*	2				-	√	7	
3	Pengelolaan KB*	2				-	√	7	
4	Pengelolaan TK*	2				-	√	7	
5	Modifikasi Perilaku*	2						7	
6	Pendidikan Komparatif*	2						7	
7	Pengembangan APE*	2						7	
8	Mendongeng*	2						7	
9	Pendidikan Etnopedagogi Anak Usia Dini*	2						7	
C. Mata Kuliah Pilihan Institusional Internasional Recognition (MKPIR)									
1	Manajemen Event* (MKPIR)	2				-	√	7	
2	Berfikir kritis dan kreatif* (MKPIR)	2				-	√	7	
3	Kepemimpinan Inklusi* (MKPIR)	2				-	√	7	
4	Empati dan Kecerdasan Emosional* (MKPIR)	2				-	√	7	
5	Komunikasi dan Kerjasama Tim* (MKPIR)	2				-	√	7	
6	Softskills* (MKPIR)	2				-	√	7	

7	Communication skills* (MKPIR)	2				-	√	7	
8	Internasional conference* (MKPIR)	3				-	√	7	
9	National conference* (MKPIR)	2				-	√	7	
VI. Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) - Free Form KMB-KM									
A. Magang Praktik Industri (Mata Kuliah Pilihan)									
1	Analisis Program Magang Praktik Industri	4		-	4	-	√	5	
2	Desain Program Magang Praktik Industri	4		-	4	-	√	5	
3	Pengembangan Program Magang Praktik Industri	4		-	4	-	√	5	
4	Implementasi Program Magang Praktik Industri	4		-	4	-	√	5	
5	Evaluasi Program Magang Praktik Industri	4		-	4	-	√	5	
	TOTAL				**20**				
B. Mengajar di Sekolah (Mata Kuliah Pilihan)									
	Analisis Program Pertukaran Pelajar	4		-	4	-	√	5	
	Desain Program Pertukaran Pelajar	4		-	4	-	√	5	
	Pengembangan Program Pertukaran Pelajar	4		-	4	-	√	5	
	Implementasi Program Pertukaran Pelajar	4		-	4	-	√	5	
	Evaluasi Program Pertukaran Pelajar	4		-	4	-	√	5	
	TOTAL				**20**				
C. Proyek Kemanusiaan (Mata Kuliah Pilihan)									
	Analisis Program Pertukaran PelajarAnalisis Program Proyek Kemanusiaan	4		-	4	-	√	5	
	Desain Program Proyek Kemanusiaan	4		-	4	-	√	5	
	Pengembangan Program Proyek Kemanusiaan	4		-	4	-	√	5	
	Implementasi Program Proyek Kemanusiaan	4		-	4	-	√	5	
	Evaluasi Program Proyek Kemanusiaan	4		-	4	-	√	5	
	TOTAL				**20**				
D. Studi/Proyek Independen (Mata Kuliah Pilihan)									
	Analisis Program Studi dan Proyek Independen	4		-	4	-	√	5	
	Desain Program Studi dan Proyek Independen	4		-	4	-	√	5	
	Pengembangan Program Studi dan Proyek Independen	4		-	4	-	√	5	
	Implementasi Program Studi dan Proyek Independen	4		-	4	-	√	5	
	Evaluasi Program Studi dan Proyek Independen	4		-	4	-	√	5	
	TOTAL				**20**				
E. Wirausaha (Mata Kuliah Pilihan)									
	Analisis Program Kewirausahaan	4		-	4	-	√	5	
	Desain Program Kewirausahaan	4		-	4	-	√	5	
	Pengembangan Program Kewirausahaan	4		-	4	-	√	5	
	Implementasi Program Kewirausahaan	4		-	4	-	√	5	
	Evaluasi Program Kewirausahaan	4		-	4	-	√	5	
	TOTAL				**20**				
F. Penelitian/Riset (Mata Kuliah Pilihan)									
	Analisis Program Penelitian dan Riset	4			4	-	√	5	
	Desain Program Penelitian dan Riset	4			4	-	√	5	
	Pengembangan Program Penelitian dan Riset	4			4	-	√	5	

	Implementasi Program Penelitian dan Riset	4			4	-	√	5	
	Evaluasi Program Penelitian dan Riset	4			4	-	√	5	
	TOTAL				**20**				
G. Pertukaran Pelajar (Mata Kuliah Pilihan)									
	Analisis Program Pertukaran Pelajar	4			4	-	√	5	
	Desain Program Pertukaran Pelajar	4			4	-	√	5	
	Pengembangan Program Pertukaran Pelajar	4			4	-	√	5	
	Implementasi Program Pertukaran Pelajar	4			4	-	√	5	
	Evaluasi Program Pertukaran Pelajar	4			4	-	√	5	
	TOTAL				**20**				
H. Proyek di Desa (Mata Kuliah Pilihan)									
	Desain Inovasi Pendidikan dan Pelatihan Proyek di Desa	4			4	-	√	5	
	Pengembangan Program Inovasi Pendidikan dan Pelatihan Proyek di Desa	4			4	-	√	5	
	Program Inovasi Pendidikan dan Pelatihan Proyek di Desa	4			4	-	√	5	
	Implementasi Program Inovasi Pendidikan dan Pelatihan Proyek di Desa	4			4	-	√	5	
	Mengevaluasi Program Inovasi Pendidikan dan Pelatihan Proyek di Desa	4			4	-	√	5	
	TOTAL				**20**				
I. Bela Negara (Mata Kuliah Pilihan)									
	Analisis Program Bela Negara	4			4	-	√	5	
	Desain Program Bela Negara	4			4	-	√	5	
	Pengembangan Program Bela Negara	4			4	-	√	5	
	Implementasi Program Bela Negara	4			4	-	√	5	
	Evaluasi Program Bela Negara	4			4	-	√	5	
	TOTAL				**20**				

K. Matriks dan Peta Kurikulum

Semester	Mata Kuliah	CAPAIAN LULUSAN								
		PL01	PL02	PL03	PL04	PL05	PL06	PL07	PL08	PL09
1	Pendidikan Agama	√			√					
	Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran		√		√				√	
	Konsep Dasar Anak Usia Dini					√		√		√
	Penulisan Ilmiah	√		√			√			
	Dasar Kependidikan	√	√	√						
	Neourosains			√					√	√
	Perkembangan Anak Usia Dini			√					√	
	Psikologi Pendidikan		√			√			√	
	Seni Rupa Anak Usia Dini		√	√						√
2	Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini							√	√	√
	Evaluasi Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini							√	√	√
	Advokasi dan Perlindungan Anak Indonesia				√				√	
	Bahasa Indonesia			√			√			

	Bermain Anak Usia Dini		√			√		√		
	Kesehatan dan Gizi		√			√			√	
	Pancasila	√	√		√					
	Pendidikan Anak dalam Keluarga	√					√		√	
	Pendidikan Inklusi	√	√						√	
	Pengembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini		√			√			√	
	Pengembangan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini		√			√			√	
	Profesi Kependidikan dan Tenaga Kependidikan	√			√		√			
3	Literasi Digital	√		√						
	Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini					√		√	√	
	Filsafat Pendidikan	√		√	√					
	Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro					√		√		
	Kewarganegaraan	√			√		√			
	Kewirausahaan		√							
	Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Anak Usia Dini			√			√	√	√	
	Seni Tari Anak Usia Dini		√	√						√
	Statistik			√	√					
	Teori Belajar						√	√		
	Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini		√					√	√	
4	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini				√		√	√		
	Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini					√		√	√	
	Bahasa Inggris			√			√			
	Metode Penelitian	√		√			√			
	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran					√		√	√	
	Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini					√		√	√	
	Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini	√				√				
	Seni Musik Anak Usia Dini		√	√					√	√
	Strategi Pembelajaran				√	√		√		√
	Pengembangan Matematika Anak Usia Dini					√			√	
5	**Proyek di Desa (Mata Kuliah Pilihan)**				√					
	Pengembangan Program Inovasi Pendidikan dan Pelatihan Proyek di Desa		√		√					
	Desain Inovasi Pendidikan dan Pelatihan Proyek di Desa		√		√					
	Implementasi Program Inovasi Pendidikan dan Pelatihan Proyek di Desa		√		√					
	Mengevaluasi Program Inovasi Pendidikan dan Pelatihan Proyek di Desa		√		√					
	Program Inovasi Pendidikan dan Pelatihan di Desa		√							
	Magang Praktik Industri (Mata Kuliah Pilihan)			√						

	Analisis Program Magang Praktik Industri			√						
	Desain Program Magang Praktik Industri			√						
	Pengembangan Program Magang Praktik Industri			√						
	Implementasi Program Magang Praktik Industri			√						
	Evaluasi Program Magang Praktik Industri			√						
	Mengajar di Sekolah (Mata Kuliah Pilihan)		√		√					
	Analisis Program Pertukaran Pelajar		√		√					
	Desain Program Pertukaran Pelajar		√		√					
	Pengembangan Program Pertukaran Pelajar		√		√					
	Implementasi Program Pertukaran Pelajar		√		√					
	Evaluasi Program Pertukaran Pelajar		√		√					
	Proyek Kemanusiaan (Mata Kuliah Pilihan)		√		√					
	Analisis Program Proyek Kemanusiaan		√		√					
	Desain Program Proyek Kemanusiaan		√		√					
	Pengembangan Program Proyek Kemanusiaan		√		√					
	Implementasi Program Proyek Kemanusiaan		√		√					
	Evaluasi Program Proyek Kemanusiaan		√		√					
	Studi/Proyek Independen (Mata Kuliah Pilihan)			√						
	Analisis Program Studi dan Proyek Independen			√						
	Desain Program Studi dan Proyek Independen			√						
	Pengembangan Program Studi dan Proyek Independen			√						
	Implementasi Program Studi dan Proyek Independen			√						
	Evaluasi Program Studi dan Proyek Independen			√						
	Wirausaha (Mata Kuliah Pilihan)		√							
	Analisis Program Kewirausahaan		√							
	Desain Program Kewirausahaan		√							
	Pengembangan Program Kewirausahaan		√							
	Implementasi Program Kewirausahaan		√							
	Evaluasi Program Kewirausahaan		√							
	Penelitian/Riset (Mata Kuliah Pilihan)						√			√
	Analisis Program Penelitian dan Riset						√			√
	Desain Program Penelitian dan Riset						√			√
	Pengembangan Program Penelitian dan Riset						√			√

	Implementasi Program Penelitian dan Riset						√			√
	Evaluasi Program Penelitian dan Riset						√			√
	Pertukaran Pelajar (Mata Kuliah Pilihan)		√		√					
	Analisis Program Pertukaran Pelajar		√		√					
	Desain Program Pertukaran Pelajar		√		√					
	Pengembangan Program Pertukaran Pelajar		√		√					
	Implementasi Program Pertukaran Pelajar		√		√					
	Evaluasi Program Pertukaran Pelajar		√		√					
	Bela Negara (Mata Kuliah Pilihan)	√								
	Analisis Program Bela Negara	√								
	Desain Program Bela Negara	√								
	Pengembangan Program Bela Negara	√								
	Implementasi Program Bela Negara	√								
	Evaluasi Program Bela Negara	√								
6	PLP-Analisis Kurikulum				√	√				
	PLP-Asesmen Pembelajaran				√					
	PLP-Manajemen Sekolah				√		√			
	PLP-Pengembangan Bahan Ajar					√				
	PLP-Pengembangan Media Pembelajaran				√	√				
	PLP-Pengembangan Program Sekolah						√			
	PLP-Pengembangan Rencana Pembelajaran				√	√				
	PLP-Praktik Mengajar				√	√				
	Seminar Tugas Akhir			√			√			
7	Komunikasi dan Kerjasama Tim* (MKPIR)	√	√		√					
	Manajemen Event* (MKPIR)				√			√		
	Mendongeng*		√	√					√	√
	Pengelolaan KB*					√	√	√		
	Pengelolaan TK*					√	√	√		
	Analisis dan Perancangan Fasilitas Anak Usia Dini*	√	√	√						
	Berfikir kritis dan kreatif* (MKPIR)			√		√			√	
	Communication skills* (MKPIR)	√	√		√					
	Empati dan Kecerdasan Emosional* (MKPIR)	√	√		√					
	Internasional conference* (MKPIR)	√		√			√			
	Kepemimpinan Inklusi* (MKPIR)	√	√	√	√					
	Modifikasi Prilaku*							√		
	National conference* (MKPIR)	√		√			√			
	Pendidikan Etnopedagogi Anak Usia Dini*									
	Pendidikan Komparatif*	√						√		
	Pengelolaan TPA*					√	√	√		
	Pengembangan APE*									√
	Softskills* (MKPIR)			√	√		√			
8	Tugas Akhir			√						

L. Metode Pembelajaran

Setiap mata kuliah pada Program Studi PG-PAUD dirancang secara sistematis untuk mengintegrasikan beragam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi serta kebutuhan capaian pembelajaran lulusan. Bentuk pembelajaran yang diterapkan mencakup kegiatan kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik, pertukaran mahasiswa, magang atau praktik kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, studi atau proyek independen, serta bentuk pembelajaran lain yang setara. Seluruh aktivitas pembelajaran dilaksanakan melalui kombinasi antara kegiatan belajar terbimbing, penugasan terstruktur, dan belajar mandiri.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Program Studi PG-PAUD mencakup diskusi kelompok, simulasi dan bermain peran, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL), pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning/PBL), pembelajaran kontekstual, *discovery learning*, *self-directed learning*, serta metode lainnya yang relevan dengan karakteristik mahasiswa dan mata kuliah.

Secara khusus, model Project-Based Learning (PjBL) dan Case-Based Learning (CBL) menjadi pendekatan utama dalam sejumlah mata kuliah karena keduanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan nyata di dunia pendidikan anak usia dini serta mengembangkan solusi yang inovatif dan aplikatif.

Penerapan beragam metode pembelajaran tersebut tidak hanya bertujuan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan kemandirian belajar mahasiswa. Dengan demikian, rancangan pembelajaran di Program Studi PG-PAUD disusun secara komprehensif guna menyiapkan lulusan yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja di bidang pendidikan anak usia dini.

M. Modalitas Pembelajaran

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Kampus 5 menyelenggarakan pembelajaran dengan kombinasi moda luring dan daring pada pertemuan 1 sampai 16. Model pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif, kontekstual, dan berakar pada nilai-nilai kearifan lokal sesuai prinsip etnopedagogi.

Pembelajaran luring (tatap muka) dilaksanakan di ruang kelas dan laboratorium PG-PAUD Kampus 5 UNESA. Melalui pembelajaran tatap muka, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan dosen dan teman sejawat, membangun suasana belajar yang kolaboratif, interaktif, dan reflektif. Pada beberapa mata kuliah, mahasiswa juga melaksanakan praktikum dan observasi lapangan di satuan PAUD mitra, termasuk lembaga yang mencerminkan kearifan lokal masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori dan praktik pendidikan anak usia dini, tetapi juga belajar mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal, tradisi, dan praktik sosial masyarakat ke dalam proses pembelajaran anak usia dini. Pendekatan etnopedagogi ini memperkuat pembinaan karakter serta pengembangan soft skills seperti empati, komunikasi, tanggung jawab sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

Pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan berbagai platform digital resmi UNESA, antara lain Learning Management System (LMS) SIDIA UNESA, yang digunakan untuk mengelola materi perkuliahan, penugasan, forum diskusi, dan evaluasi. Kegiatan sinkron dilakukan melalui Zoom Meeting, Google Meet, atau Microsoft Teams, sedangkan kegiatan asinkron difasilitasi melalui modul pembelajaran digital, video interaktif, dan forum diskusi daring. Melalui moda daring ini, mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam mengakses sumber belajar kapan pun dan di mana pun, sekaligus didorong untuk mengembangkan pembelajaran berbasis konteks budaya lokal secara digital, seperti membuat media pembelajaran yang mengangkat lagu daerah, permainan tradisional, atau cerita rakyat dalam kegiatan perkuliahan.

Dengan penerapan moda pembelajaran luring dan daring berbasis etnopedagogi, Program Studi PG-PAUD UNESA Kampus 5 berkomitmen untuk mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berakar pada budaya bangsa. Pendekatan ini mendukung terbentuknya calon pendidik anak usia dini yang berkarakter, berbudaya, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat di era digital.

N. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Negeri Surabaya Kampus 5 dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan oleh dosen pengampu mata kuliah. Tujuannya adalah untuk mengukur proses, kemajuan, dan hasil belajar mahasiswa secara menyeluruh, serta memberikan umpan balik yang konstruktif bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Dosen pengampu mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar sesuai dengan kompetensi dan capaian pembelajaran mata kuliah, dengan berpedoman pada standar penilaian akademik dan nonakademik yang berlaku di UNESA.

1. Penilaian Akademik

Penilaian akademik mencakup seluruh aktivitas mahasiswa yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, baik yang dilaksanakan di kelas, laboratorium, maupun pada kegiatan studi lapangan atau praktikum di satuan PAUD mitra.

Mahasiswa dinilai melalui berbagai bentuk kegiatan seperti keaktifan dalam diskusi, pengerjaan tugas individu dan kelompok, hasil praktikum, proyek pembelajaran, serta penyusunan tugas akhir.

Penilaian akademik dilakukan melalui dua pendekatan:

a. Penilaian formatif, untuk memantau kemajuan belajar mahasiswa selama proses perkuliahan serta memberikan umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar.
b. Penilaian sumatif, untuk menentukan tingkat pencapaian akhir mahasiswa terhadap capaian pembelajaran mata kuliah.

Teknik penilaian yang digunakan oleh dosen atau tim pengampu disesuaikan dengan karakteristik dan metode pembelajaran setiap mata kuliah PG-PAUD, meliputi:

a. Tes tulis (objektif dan subjektif),
b. Tes lisan,
c. Penilaian kinerja (misalnya praktik mengajar, microteaching, atau observasi anak di PAUD),
d. Penilaian produk (hasil karya media atau alat permainan edukatif),
e. Penilaian portofolio,
f. Penilaian proyek,
g. Penilaian partisipatif, dan
h. Penilaian diri atau sejawat.

Instrumen penilaian yang digunakan terdiri atas:

a. Tes obyektif: isian singkat, menjodohkan, pilihan ganda.
b. Tes subjektif: uraian singkat dan uraian bebas.
c. Tes kinerja: unjuk kerja atau praktik lapangan.
d. Instrumen non-tes: lembar observasi, lembar penilaian diri, penilaian sejawat, penilaian sikap, kuesioner, checklist, dan lembar penilaian produk.

Semua instrumen tersebut disertai dengan rubrik penilaian yang dikembangkan oleh dosen pengampu atau tim pengajar, sehingga penilaian lebih objektif dan terukur. Nilai capaian pembelajaran mahasiswa dinyatakan dalam skala 0 - 100, kemudian dikonversi menjadi nilai huruf dan angka (A - E; 0 - 4) sesuai standar Tabel Konversi Nilai UNESA. Pelaporan hasil penilaian dilakukan melalui sistem informasi akademik SIAKADU UNESA. Adapun sekala penilaian sebagai berikut.

Tabel 1.

Konversi Penilaian Angka Terhadap Huruf

Huruf	Interval	Angka
A	85 ≤ A< 100	4
A-	80 ≤ A- < 85	3,75
B+	75 ≤ B+ < 80	3,5
B	70 ≤ B < 75	3
B-	65 ≤ B- < 70	2,75
C+	60 ≤ C+ < 64	2,5
C	55 ≤ C < 60	2
D	40 ≤ D < 54	1
E	0 ≤ E < 40	0

Laporan hasil penilaian diwujudkan dalam bentuk:

a. Indeks Prestasi Semester (IPS) - menggambarkan capaian pembelajaran mahasiswa setiap semester.
b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) - menggambarkan capaian komulatif selama studi.
c. Jumlah SKS yang dapat diambil mahasiswa setiap semester ditentukan oleh nilai IPS semester sebelumnya. Sistem penilaian akhir menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP), dengan bobot penilaian yang ditetapkan berdasarkan tingkat kerumitan, kedalaman, dan kompleksitas capaian kompetensi tiap mata kuliah.

O. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru

Dalam pelaksanaan proses penerimaan mahasiswa baru, Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Kampus 5 Magetan mengikuti sistem seleksi yang terstruktur, transparan, dan inklusif. Keunikan PG PAUD Unesa terletak pada kebijakan penerimaan yang terbuka bagi lulusan dari berbagai jurusan tanpa adanya program matrikulasi atau penyetaraan dalam kurikulumnya. Hal ini menunjukkan komitmen program studi dalam memberikan kesempatan belajar yang setara serta menghargai keragaman latar belakang akademik calon mahasiswa.

Proses penerimaan mahasiswa baru di Unesa mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 8 Tahun 2023, yang selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022. Terdapat tiga jalur utama penerimaan mahasiswa baru, yaitu SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi), SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes), dan SPMB (Seleksi Mandiri), dengan sub-jalur

khusus pada jalur mandiri. Seluruh pendaftaran dilakukan secara daring melalui laman admisi.unesa.ac.id, sedangkan pendaftaran mahasiswa internasional difasilitasi melalui situs ia.unesa.ac.id.

Setiap jalur seleksi memiliki persyaratan dan prosedur tersendiri yang dijalankan secara transparan dan akuntabel. Unesa juga memberikan perhatian terhadap calon mahasiswa internasional dengan menyediakan mekanisme pendaftaran yang menyesuaikan kebutuhan mereka, termasuk pengumpulan dokumen akademik, paspor, surat kesehatan, dan bukti jaminan keuangan.

Selain menjunjung tinggi inklusivitas, PG PAUD Unesa memastikan bahwa seluruh proses seleksi dilakukan secara adil dan terbuka. Calon mahasiswa dapat mengakses hasil seleksi secara online, dan bagi yang merasa keberatan, disediakan mekanisme pengajuan banding disertai bukti pendukung. Dengan sistem ini, PG PAUD Unesa 5 berkomitmen menciptakan proses penerimaan mahasiswa baru yang profesional, transparan, dan berkeadilan bagi semua calon peserta didik.

P. Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Kampus 5 Magetan. Dalam implementasinya, dosen dan mahasiswa menerapkan pendekatan pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi mahasiswa secara optimal melalui kegiatan seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek. Setelah kurikulum disahkan oleh pihak universitas, proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan ketentuan kurikulum tersebut. Setiap mata kuliah diampu oleh dosen sesuai bidang keahliannya, dan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome Based Education (OBE) dilakukan melalui aplikasi SINDIG, lengkap dengan perencanaan sistem penilaiannya. Setelah disetujui oleh program studi, RPS tersebut digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan perkuliahan yang terjadwal setiap minggu.

Untuk memastikan mutu pelaksanaan kurikulum, PG PAUD Unesa Kampus 5 menerapkan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan. Evaluasi kurikulum dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi parsial (formatif) dan evaluasi menyeluruh (sumatif). Evaluasi parsial dilakukan secara berkala selama kurikulum berjalan, baik setiap semester maupun setiap tahun akademik. Dalam tahap ini, tim dosen pengampu melakukan evaluasi terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) berdasarkan hasil tugas, ujian, dan keterlibatan mahasiswa di kelas. Selanjutnya, dosen pengampu berkoordinasi dengan dosen rumpun bidang keahlian dan menyampaikan hasil evaluasi kepada Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah

(DPMK). Kegiatan ini juga mencakup rekapitulasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi serta penyesuaian terhadap kebutuhan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan secara menyeluruh untuk meninjau dan memperbarui kurikulum sesuai dengan masa berlakunya. Proses ini melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, yang berperan dalam analisis dan penyusunan rekomendasi perbaikan. Komponen yang dikaji dalam evaluasi sumatif mencakup:

a. Keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal;
b. Analisis efektivitas kurikulum oleh tim dosen atau pakar bidang ilmu;
c. Hasil tracer study terhadap lulusan;
d. Kajian kebutuhan pengguna lulusan;
e. Analisis SWOT terhadap kemampuan program studi; dan
f. Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS), rekomendasi asosiasi profesi, serta kesesuaian dengan peta jalan penelitian program studi.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan oleh program studi dengan dukungan dan pemantauan dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Negeri Surabaya. Hasil dari evaluasi-baik formatif maupun sumatif-menjadi dasar bagi peningkatan dan penyempurnaan kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan perkembangan IPTEKS terkini.

Q. Format RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Kampus 5 Magetan disusun secara sistematis dan terintegrasi melalui aplikasi SIDIa Unesa, sehingga seluruh proses penyusunan, pengesahan, hingga implementasi RPS dapat dilakukan secara digital dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini memastikan keseragaman format, kemudahan monitoring, serta keterjaminan mutu dalam setiap tahapan penyusunan RPS.

Setiap RPS PG PAUD Unesa memuat tabel kegiatan pembelajaran atau pengalaman belajar yang dirancang dengan memperhatikan berbagai bentuk pembelajaran, baik tatap. Strategi pembelajaran muka, daring (online), maupun blended learning dalam RPS juga mengintegrasikan metode case method dan team-based project, guna menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif mahasiswa.

Sebagai bentuk akuntabilitas akademik, RPS dilengkapi dengan instrumen penilaian yang terlampir dalam bentuk rubrik, portofolio, bahan ajar, serta media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mahasiswa PAUD. Dokumen RPS disusun secara terpisah dari dokumen

kurikulum, namun menjadi satu kesatuan yang utuh dalam keseluruhan dokumen kurikulum Program Studi PG PAUD Unesa Kampus 5.

Selain berfungsi sebagai pedoman pembelajaran, setiap RPS di PG PAUD Unesa juga dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), dengan demikian, penyusunan dan implementasi RPS di PG PAUD Unesa Kampus 5 tidak hanya berorientasi pada capaian akademik mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan pendidikan yang berkelanjutan dan berwawasan global sesuai visi universitas.

PENUTUP

Dokumen kurikulum ini disusun sebagai pedoman strategis bagi seluruh sivitas akademika Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Negeri Surabaya Kampus 5 Magetan dalam mewujudkan visi sebagai pusat unggulan pendidikan anak usia dini berbasis etnopedagogi yang inovatif. Penyusunan kurikulum ini merupakan hasil kolaborasi berbagai pihak yang berkomitmen untuk menghadirkan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta berpijak kuat pada nilai-nilai budaya lokal.

Kurikulum transformatif ini diharapkan tidak hanya menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi landasan dalam menumbuhkan karakter pendidik PAUD yang profesional, tangguh, adaptif, dan berwawasan global. Melalui penerapan prinsip Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), program studi berupaya menciptakan lulusan yang mampu menjawab tantangan dunia kerja sekaligus berperan sebagai agen pelestari budaya bangsa.

Akhirnya, semoga dokumen ini dapat menjadi pijakan berkelanjutan dalam pengembangan mutu pendidikan anak usia dini dan menjadi inspirasi bagi seluruh pihak yang berkontribusi pada kemajuan pendidikan di Indonesia, khususnya di wilayah Magetan dan sekitarnya.